

PERENDAHAN MARTABAT PEREMPUAN DALAM LIRIK LAGU CIPTAAN AHMAD DHANI

Dewi Yanti¹, Misbah Priagung Nursalim²

Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Pamulang
dosen01160@unpam.ac.id¹; dosen00942@unpam.ac.id²

Abstrak

Karya sastra merupakan strategi permainan kata. Kata yang tadinya biasa saja dibuat menjadi luar biasa. Untuk mendapatkan itu pengarang harus bisa merangkai kata agar terlihat dan terdengar indah. Keindahan kata mampu menyamarkan penglihatan dan pendengaran manusia. Hal itu tampak pada lirik lagu. Orang yang mendengarnya akan merasakan kesyahduan padahal belum tentu maknanya seindah yang didengar. Artikel ini membahas perendahan perempuan dalam lirik lagu ciptaan Ahmad Dhani. Pendekatan semiologi Barthes digunakan untuk membedahnya. Metode kualitatif deskriptif digunakan penulis untuk memaparkan bagaimana martabat perempuan direndahkan melalui lirik lagu. Ada 2 hal yang akan penulis capai yakni pertama, bentuk lirik atau aspek sintaksisnya. Kedua relasi makna dengan citra perempuan.

Kata Kunci : Perempuan, Lirik lagu, Sastra

Abstract

Literary works are a strategy to compose words. General works are beautifully composed in order to create a literary work. Thus, an author needs to be able to do this to create a work. Basically, beautiful words in a literary work may influence one's feeling. This can be found in a song lyric, for instance. Many people love the lyric even though they do not really understand the meaning. Thus, this study is purposed to reveal how women are oppressed in song lyrics by Ahmad Dhani. Semiotics by Barthes is applied in this study and it is supported with the use of descriptive qualitative approach. There are two goals in this study. First, the syntactic aspect of the lyrics. Second, the lyrics meaning and the women image.

Keywords: women, song lyrics, literature

PENDAHULUAN

Semua orang mengenal dan menyukai lagu. Lagu merupakan perpaduan puisi (lirik) dengan seni musik. Lagu dibuat indah. Penilaian indah sebuah lagu sangat relatif. Ada yang mengatakan keindahan lagu dilihat dari keindahan lirik karena santun, romantis, atau adanya permainan bunyi. Ada yang menyebut bahwa keindahan lagu dilihat dari kerapian aransemen. Jika keindahan lagu dilihat dari kerapian aransemen maka keindahan tersebut tergantung penikmat genre musik tersebut.

Karya sastra merupakan ekspresi jiwa pengarang yang disampaikan melalui rangkaian kata. Rangkaian kata yang tercipta mengandung makna yang beragam. Menurut Nursalim dalam *Siperubahan*, Sastra merupakan bagian dari seni yang menggunakan bahasa sebagai mediumnya. Meminjam istilah latin bahwa sastra itu "*Dulce et Utile*", yakni sebuah karya sastra itu bersifat indah dan berguna. Keindahan bentuk karya sastra ternyata tidak selalu selaras dengan keindahan maknanya. Pun, demikian dalam sebuah lagu. Orang menikmati lagu karena dapat menentramkan jiwa. Tidak jarang

orang yang sedang sedih lantas menikmati alunan musik menjadi tenang kembali. Atau seseorang semangatnya terbakar karena mendengar lagu. Bahkan ada juga orang yang menjadi ketakutan setelah mendengarkan lagu. Artinya, lagu memiliki kekuatan yang mampu mengubah psikologis seseorang.

Tidak semua lagu yang terdengar indah, dibarengi keindahan maknanya juga. Hal itu karena lagu menyimpan makna konotasi. Tidak jarang seorang penikmat lagu akan kegirangan karena merasa disanjung, padahal sebenarnya ia sedang direndahkan. Itu karena ketidaksadaran penikmat lagu akan makna yang terkandung di dalamnya. Seperti yang terkandung dalam lirik lagu berjudul *Rahasia Perempuan* misalnya. Lagu tersebut sempat dipopulerkan oleh penyanyi terkenal, Ari Lasso. Banyak perempuan kegirangan ketika mendengar lagu tersebut dinyanyikan. Padahal di dalamnya termuat pelecehan terhadap perempuan. Bukan hanya dalam lagu itu saja, tetapi masih ada banyak lagu yang sifatnya serupa, yakni melecehkan perempuan.

Ada juga lagu berjudul *Sweetest Place* yang dibawakan Dewa pada album *Laskar Cinta*. Lagu tersebut dibuat dengan lirik yang romantis dan dibalut irama musik akustik. Namun siapa sangka jika lagu tersebut untuk memuja setan; *i'm welcoming an eye into the darkest one*.

Artikel ini membahas perendahan martabat perempuan yang terkandung dalam lirik lagu karya Ahmad Dhani. Penelitian bersifat kualitatif. Metode deskriptif digunakan penulis untuk memaparkan bagaimana martabat perempuan direndahkan melalui lirik lagu. Ada 2 hal yang akan penulis capai yakni *pertama*, bentuk lirik atau aspek sintaksisnya. *Kedua* relasi makna dengan citra perempuan.

Ahmad Dhani merupakan komposer musik Indonesia yang sudah malang melintang sejak awal 90-an. Ia dikenal melalui grup band Dewa 19. Maka dari itu ia juga dikenal dengan sebutan Dhani Dewa. Ia merupakan otak band tersebut. Karenanya lah album-album Dewa tercipta. Selain menciptakan lagu untuk Dewa ia juga sempat menciptakan lagu untuk penyanyi lain seperti Reza Artamevia, Ari Lasso, Beby Romeo, Ratu, Dewi-Dewi, dsb.

Semiotika dalam Lirik

Semiotik adalah ilmu yang mempelajari tentang tanda dan hubungannya. Kata semiotika berasal dari bahasa Yunani, *Semeion* yang berarti tanda (Pari, 1994:25; Noor, 2004:83). Menurut Munaf, Semiotik adalah pengetahuan tentang tanda. Semiotik merupakan ilmu yang mempelajari tanda-tanda dan segala sesuatu yang berkaitan dengannya. Semiotik adalah cabang ilmu yang berurusan dengan pengkajian tanda dan segala sesuatu yang berhubungan dengannya, seperti sistem tanda dan proses yang berlaku bagi penggunaan tanda (Noor, 2005:83). Semiotik adalah ilmu yang khusus mempelajari tentang tanda. Semiotik adalah teori yang berasal dari teori bahasa, namun memiliki keandalan sebagai metode analisis untuk mengkaji tanda (Istanto, 2005:113). Menurut Zoest semiotik adalah studi tentang tanda dan segala yang berhubungan dengannya; cara berfungsinya, hubungannya dengan tanda-tanda yang lain, pengirimannya dan penerimaannya oleh mereka yang mempergunakannya (Istanto, 2005:114). Sedangkan menurut Piliang, semiotik adalah ilmu tentang tanda dan kode-kodenya serta penggunaannya dalam masyarakat (Piliang, 2010:21). Jadi, dapat disimpulkan bahwa semiotik adalah ilmu yang mengkaji segala sesuatu yang berhubungan dengan tanda

dan penggunaannya dalam kehidupan masyarakat sehari-hari.

Rolland Barthes merupakan seorang filsuf, kritikus sastra dan pemikir strukturalis serta semiolog Perancis yang paling eskplisit meneruskan semiologi Ferdinand de Saussure. Ia mengembangkan teori penanda (*Signifier*) dan petanda (*Signified*) menjadi lebih dinamis. Ia merupakan tokoh yang memainkan peranan sentral dalam strukturalisme tahun 1960-an dan 1970-an (Sobur, 2004 : 63).

Barthes mengembangkan penanda (*Signifier*) dan petanda (*Signified*), menjadi ekspresi (E) untuk penanda (*Signifier*) dan isi (C/*Contenu*) untuk petanda (*Signified*). Namun, Barthes mengatakan bahwa antara E dan C harus ada relasi (R) sehingga membentuk tanda (Sn). Ia mengemukakan konsep tersebut dengan E-R-C. Konsep relasi ini membuat teori tentang tanda lebih mungkin berkembang karena R ditentukan oleh pemakai tanda (Hoed, 2011:45).

Lagu merupakan sekumpulan tanda yang memiliki intensitas makna sebagai ungkapan terhadap gejala sosial yang menjadikan stimulasi terbentuknya lirik tersebut (Susanto, 2008:24). Hal itu karena lirik lagu merupakan tiruan dunia nyata (*mimesis*). Artinya, lirik lagu menyimpan rekaman dunia nyata.

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode tersebut digunakan agar hasil temuan dalam penelitian kualitatif dapat dijabarkan melalui penggambaran dalam bentuk kalimat, sehingga pembaca mampu memahami isi artikel ini. Selain itu, penulis menggunakan teknik simak dalam pengumpulan data. Teknik ini digunakan agar proses pengumpulan

data lebih mudah untuk dibahas pada langkah penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lirik lagu merupakan bentuk puisi yang sudah mendapatkan aransemen musik. Karena berbentuk puisi, lirik lagu mempunyai aspek sintaksis. Sama halnya kalimat, lirik lagu pun mempunyai makna denotasi yang bisa dianalisis maknanya (*semantis*). Penulis mendapatkan beberapa lirik lagu karya Ahmad Dhani yang mengandung perendahan terhadap perempuan, seperti : *Dua Sedjoli, Risalah Hati, Lelaki Pecemburu, Sedang Ingin Bercinta, Bidadari di Kesunyian, dan Rahasia Perempuan*. Pemaknaan tanda dalam bahasa bagi barthes seperti menyelesaikan teka-teki Jepang. Berdasarkan aspek makna pada teka-teki Jepang, kalimat dibagi atas kalimat semu dan kalimat inti. Kalimat semu merupakan kalimat bayangan yang sifatnya hanya melengkapi saja dan tidak begitu mempengaruhi makna. Sedangkan kalimat inti merupakan kalimat utama yang menyimpan makna.

Lagu *Dua sedjoli* terdapat dalam album *Bintang Lima* yang diluncurkan pada tahun 2000. Penulis mendeteksi adanya perendahan terhadap martabat perempuan dalam liriknya. Kalimat inti (*signifier*) pada lirik tersebut terdapat pada kalimat “*Renungkan sejenak arti hadirmu di sini. Jangan pernah ingkari dirimu adalah wanita. Harusnya dirimu menjadi perhiasan sangkar maduku walaupun kadang diriku bertekuk lutut di hadapmu*”.

Kalimat tersebut diulang dua kali. Pada kalimat inti tersebut terdapat frasa *perhiasan sangkar madu*. Sangkar madu merupakan organ kelamin lelaki, sedangkan perhiasan organ kelamin lelaki adalah kelamin perempuan (*ground*). Artinya kehadiran perempuan

di dunia hanyalah sebagai pelampiasan nafsu laki-laki saja. hal itu diperkuat pada kalimat berikutnya "*Hawa tercipta di dunia hanya untuk temani sang Adam. Begitu juga dirimu tercipta untuk temani aku*".

Data kedua terdapat pada lagu *Risalah Hati* dalam album *Bintang Lima*. Album tersebut diluncurkan pada tahun 2000. Perendahan terhadap perempuan terdapat pada kalimat "*Aku bisa membuatmu jatuh cinta kepadaku meski kau tak cinta*" (*Signifier*). Kalimat tersebut bermakna pemaksaan. Artinya, lelaki bisa melakukan apa saja dengan cintanya; termasuk memaksakan seorang perempuan untuk mencintainya (*Signified*). Hal itu karena dipandang bahwa perempuan itu lemah (*ground*). Artinya, lagu tersebut menyimpan perendahan terhadap perempuan yaitu berupa pemaksaan. Perempuan hanya menjadi objek laki-laki saja. ia tidak bisa memilih cintanya. Berbeda dengan laki-laki yang bisa memaksakan kehendaknya terhadap perempuan. Padahal, laki-laki dan perempuan memiliki hak yang sama; boleh mencintai dan dicintai.

Data ketiga pada lagu *Bidadari di Kesunyian* dalam album *Ideologi Sikap Otak*. Album ini diluncurkan pada tahun 1998 melalui Ahmad Band. Kalimat inti yang mengandung perendahan dalam lagu tersebut yaitu "*Dia bidadari di kesunyian, di gelapnya malam, isi sepi. Meski peran itu mungkin ungkapan kesunyian hati kita berdua saat ini*" (*signifier*). Kalimat inti tersebut dikaitkan dengan peran dan kondisi pramuria (*ground*). Pramuria merupakan wanita penghibur yang sering dijadikan cinta semalam oleh para laki-laki. Dalam lirik tersebut, pramuria digambarkan dengan bertutur kata halus (bait pertama), datang cepat di saat yang tak tepat (bait kedua) dan selalu tersenyum di setiap pekerjaannya (bait keempat). Artinya, bidadari di kesunyian merupa-

kan ungkapan untuk perempuan pramuria. Meski terdengar memuji perempuan, tetapi maknanya bukan pujian.

Data keempat terdapat pada lagu *Sedang Ingin Bercinta* dalam album *Republik Cinta*. Album ini diluncurkan pada tahun 2005. Lagu ini menceritakan seorang lelaki yang merasa gugup ketika bertemu dengan perempuan yang dicintainya. Kalimat inti pada lagu tersebut terdapat pada "*Aku sedang ingin bercinta karena mungkin ada kamu di sini aku ingin*" (*Signifier*). Dalam lagu tersebut digambarkan seorang lelaki yang sedang melihat perempuan maka detak jantung akan berdetak lebih kencang, aliran darah akan semakin deras, dan otak akan berpikir untuk bisa berdua. Penggambaran kondisi lelaki tersebut diulang empat kali. hal itu dapat diartikan bahwa perempuan tersebut mempunyai daya sensual. Daya sensual seorang perempuan mampu meningkatkan gairah seksual laki-laki (*ground*). Maknanya, perempuan berdaya sensual selalu menjadi objek imajinasi (*signified*). Daya sensual seorang perempuan tidak selalu muncul dari gaya pakaiannya, namun lahir dari pemikiran lelaki itu sendiri. Artinya, laki-laki boleh berimajinasi sensual terhadap perempuan bukan karena pakaian perempuan yang seksi. Peristiwa semacam ini sering terjadi. Bahkan, banyak kasus pemerkosaan terhadap perempuan karena imajinasi mesum laki-laki.

Data kelima terdapat pada lagu *Lelaki Pecemburu* dalam album *Republik Cinta*. Album ini diluncurkan pada tahun 2005 oleh grup Band Dewa 19. Lirik lagu ini menceritakan seorang lelaki yang terlalu cemburu dengan seorang perempuan yang tidak jelas status keduanya. Tidak digambarkan bahwa mereka berdua memiliki hubungan khusus. Kalimat inti dalam lirik tersebut (*signifier*) yaitu "*Aku*

takkan peduli siapa yang berani mendekati kamu akan kubunuh". Lagu tersebut menggambarkan keegoisan seorang lelaki yang berwujud pada pengekanan terhadap perempuan. Keegoisan seperti ini biasanya akan menimbulkan rasa cemburu yang berlebihan sehingga membuat lelaki akan bertindak apa saja agar perempuan pujaannya tidak didekati orang lain (*ground*). Padahal perempuan mempunyai hak untuk hidup bebas tanpa kekangan dari siapapun. Lagu ini mempunyai pesan negatif kepada perempuan karena tidak mengizinkan perempuan untuk berada dengan siapa dan di mana saja (*signified*).

Data keenam terdapat pada lagu *Rahasia Perempuan*. Lagu ini sempat dipopulerkan oleh Ari Lasso dalam album *Keseimbangan* pada tahun 2003 dan sempat dinyanyikan ulang oleh The Rock dalam album *Master Mister Ahmad Dhani* 2007. Kalimat inti dalam lagu tersebut "*Sentuhlah dia tepat di hatinya...*" (*signifier 1*). Dalam lagu tersebut pengarang lirik mengajarkan untuk menyentuh bagian yang tepat dengan hati. Dalam hal ini adalah payudara (*ground*). Hal itu diperkuat dalam bait sebelumnya "...*karena bagian itu hanya untuk lelaki yang cukup umur, ...karena bagian itu sungguh sangat bisa buat perempuan dimabuk kepayang, dimabuk asmara*" (*signifier 2*). Relasi *signifier* dan *ground* akan menghubungkan pada aspek makna yakni *signified*. Makna lagu tersebut yaitu dengan menyentuh bagian yang tepat dengan hati perempuan (dada) akan membuat perempuan dimabuk kepayang dan akan menjadi miliknya selamanya.

SIMPULAN

Aspek sintaksis lirik lagu berupa kalimat inti yang dapat digunakan penulis untuk mendapatkan makna dan

kalimat semu untuk memudahkan penulis menghubungkan antartanda. Aspek sintaksis merupakan bentuk *signifier* sedangkan aspek makna berbentuk *signified*. Hubungan *Signifier* dan *signified* dihubungkan oleh *ground* yang melatarbelakanginya.

Perendahan perempuan melalui lirik lagu banyak terjadi dan tidak disadari oleh penikmat lagu tersebut; termasuk perempuan itu sendiri. Mereka tidak sadar jika dirinya sedang direndahkan dalam bentuk pelecehan (dalam lagu *Dua Sejoli*), pengekanan (dalam lagu *Lelaki Pecemburu* dan *Risalah Hati*), imajinasi seksual (dalam lagu *Sedang Ingin Bercinta* dan *Bidadari di Kesunyian*), dan objek seksual (dalam lagu *Rahasia Perempuan*, *Dua Sejoli*, dan *Sedang Ingin Bercinta*).

DAFTAR PUSTAKA

- Aminudin. (2011). *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Cetakan ke-9. Bandung : Sinar Baru Algesindo
- Istanto, F. H. (2005). Rajutan Semiotika Untuk Sebuah Iklan Studi Kasus Iklan Long Beach. *Jurnal. Fakultas Seni dan Desain*. Universitas Kristen Petra
- Munaf, Y., dkk. (2001). *Kajian Semiotik dan Mitologis Terhadap Tato Masyarakat Tradisional Kepulauan Mentawai*. Jakarta : Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional
- Nursalim, P.M. (2015). *Antara Makna dan Arti dalam Karya Sastra*. Siperubahan edisi 15 Juni 2015
- Noor, R. (2009). *Pengkajian Sastra*. Semarang : Fasindo
- Pari, F. (1994). *Epistemologi Semiotik Pierce (Kajian dan Terapan Teori Semiotik)*. Tesis. Fakultas

- Pasca Sarjana. Prodi Ilmu Filsafat. UI
- Piliang, Y.A. (2010). *Hiper Semiotika : Tafsir Cultural Studies Atas Matinya Makna*. Cetakan ke-10. Yogyakarta : Jalasutra
- Sobur, A. (2004). *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Rosdakarya
- <https://www.youtube.com/watch?v=swOweDD1-5U> diakses pada 2 maret 2017 pukul 15.02 wib
- <https://www.youtube.com/watch?v=v56bsZs8mFA> diakses pada 2 maret 2017 pukul 16.21 wib
- <https://www.youtube.com/watch?v=J6i53rCB0y8> diakses pada 2 Maret 2017 pukul 17.00 wib
- <https://www.youtube.com/watch?v=pZRZBhixSG8> diakses pada 28 Februari 2017 pukul 19.28 wib
- <https://www.youtube.com/watch?v=U8girfB5Syc> diakses pada 2 Maret 2017 pukul 14.58 wib
- https://www.youtube.com/watch?v=H0YbVQP_EI diakses pada 2 maret 2017 pukul 17.12 wib